

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sektor konstruksi merupakan kontributor penting bagi proses Pembangunan. Misalnya kebutuhan pembangunan perumahan seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan penduduk. Pasar konstruksi dan sektor bahan bangunan di Indonesia telah berkembang secara signifikan. Perusahaan di sektor konstruksi bangunan bergerak dibidang pembangunan rumah, gedung, jalan, dan fasilitas umum lainnya. Perusahaan pada sektor ini sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi. Semakin baik kondisi ekonomi, maka semakin besar peluang penjualan perusahaan di sektor ini.<sup>2</sup>

Perusahaan didirikan dengan tujuan dan sasaran tertentu. Dan yang menjadi tujuan utama perusahaan adalah kemakmuran pemegang saham yang dicapai melalui peningkatan nilai perusahaan. Dalam jangka panjang tujuan perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin sejahtera pemiliknya. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran

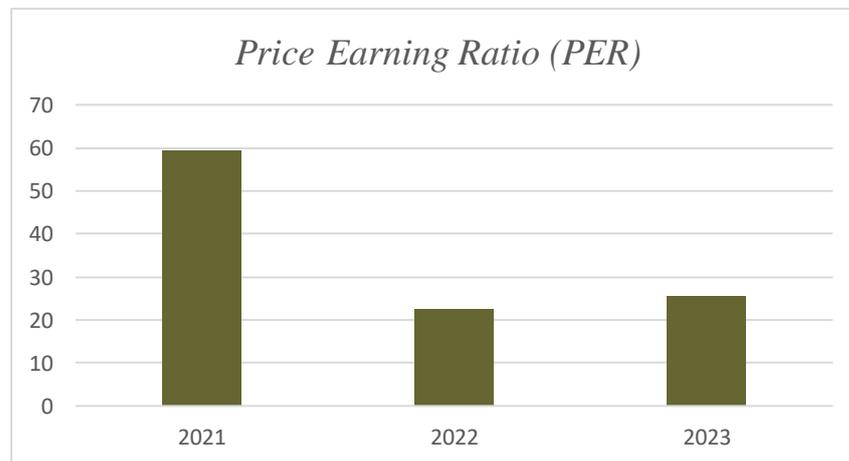
---

<sup>2</sup> Iwan Firdaus and Dan Ika, 'Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Assets Terhadap Price Earning Ratio (Studi Kasus Pada Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017)', *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 5.2 (2019), 139 <[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)>.

pemegang saham. Kemakmuran pemegang saham dicerminkan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan dan manajemen aset.<sup>3</sup>

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan Price Earning Ratio (PER), dimana PER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai mahal atau murahnya saham berdasarkan kemampuan perusahaan dalam menghaikkan laba bersih per saham. Pada prinsipnya PER memberikan petunjuk mengenai jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan dana pada tingkat harga saham dan keuntungan pada periode tertentu. Adapun pergerakan rata-rata nilai perusahaan (PER) pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Rata-rata Nilai Perusahaan Sektor Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023**



Sumber: diambil dan diolah dari data Bursa Efek Indonesia (situs [idx.co.id](http://idx.co.id))<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Nova Adhytia Ananda, 'Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 2.1 (2017), 25–31 <<https://doi.org/10.37673/jebi.v2i1.50>>.

<sup>4</sup> Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan, dalam [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses pada 23 Mei 2024 pukul 15.45 WIB

Dari grafik 1.1 dapat diketahui bahwa pada tahun 2021 rata-rata price earning ratio sebesar 59 kali. Kemudian terjadi penurunan di tahun 2022 menjadi 22 kali. Rata-rata price earning ratio mengalami kenaikan di tahun 2023 menjadi 25 kali. Penurunan rata-rata price earning ratio menandakan bahwa harga saham tersebut undervalue atau bisa dikatakan dibawah nilai wajar, ini berarti harga saham termasuk murah. Berdasarkan grafik 1.1 kinerja keuangan perusahaan tahun 2021 lebih baik daripada tahun 2022 sehingga nilai wajar saham berdasarkan PER menjadi turun dan harga saham konstruksi bangunan 2023 berpotensi tumbuh lebih tinggi dari tahun 2022.

Kondisi ini menunjukkan bahwa suatu perusahaan perlu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, meningkatkan kualitas atau layanan yang ditawarkan kepada pelanggan, Melakukan ekspansi bisnis baik dengan memperluas pasar atau menambah layanan yang ditawarkan, mengelola risiko dengan baik, dan melakukan akuisisi atau merger dengan perusahaan lain<sup>5</sup>.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya nilai Perusahaan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Sesuai dengan judul penelitian ini, maka yang dibahas adalah faktor internal. Faktor internal mencakup ruang lingkup dari perusahaan sendiri, seperti rasio keuangan diantaranya yaitu, struktur modal, profitabilitas dan likuiditas. Adanya

---

<sup>5</sup> Rimpi, M. (2017). *The determinants of firm value: a review of literature*. *International Journal of Research in Finance and Marketing*, 7(11), 7-15

faktor-faktor tersebut saling mempengaruhi satu sama lain yang dapat digunakan sebagai acuan investor guna mengamati perusahaan dalam melaksanakan kegiatan investasi.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal. Menurut teori modal pecking order menyatakan bahwa perusahaan akan memilih untuk membiayai investasinya menggunakan sumber dana internal terlebih dahulu, baru kemudian menggunakan sumber dana eksternal yang lebih mahal seperti hutang. Hal ini disebabkan karena perusahaan khawatir bahwa menggunakan sumber dana eksternal dapat menimbulkan sinyal negatif terhadap pasar mengenai kondisi keuangan perusahaan, yang dapat menurunkan nilai Perusahaan.<sup>6</sup> Hasil penelitian terdahulu menurut Hirdinis M, Oktawati dan Nurhayati, Nurhidayah menyimpulkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Isabella dan Utama, Hidayah dan Rahmawati, Oktaviani dan Srimindarti dan Andini dkk menerangkan bahwa struktur modal tidak mempengaruhi dan berpengaruh negatif terhadap nilai Perusahaan.<sup>7</sup>

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas suatu perusahaan itu sendiri. Menurut Weston dan Copeland profitabilitas adalah sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari

---

<sup>6</sup> Trade-off theory, Kraus, A., & Litzenberger, R. H. (1973). A state-preference model of optimal financial leverage. *The Journal of Finance*, 28(4), 911-922.

<sup>7</sup> Heni Tri Mahanani and Andi Kartika, 'Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5.1 (2022), 360-72 <<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2280>>.

penjualan dan investasi perusahaan.<sup>8</sup> Pada teori keagenan (agency theory) menyatakan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan karena dapat mencerminkan kinerja manajemen dalam mencapai tujuan pemegang saham. Dalam teori ini, manajer berperan sebagai agen yang bertanggung jawab untuk mengelola perusahaan untuk kepentingan pemegang saham. Oleh karena itu, profitabilitas menjadi indikator penting untuk mengevaluasi kinerja manajemen dan dapat mempengaruhi harga saham atau nilai Perusahaan.<sup>9</sup> Penelitian terdahulu menurut Hendrik E.S Samosir profitabilitas terdapat hasil berpengaruh signifikan positif terhadap nilai Perusahaan.<sup>10</sup> Sedangkan menurut Tiara Indah Febiyanti dan Muhadjir Anwar profitabilitas tidak pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>11</sup>

Faktor yang terakhir yang mempengaruhi nilai Perusahaan adalah Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan jumlah total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah pula memperoleh dana untuk kegiatan perusahaan. Jika ukuran

---

<sup>8</sup> Weston, J.F dan Copeland, T. Manajemen Keuangan Jilid 1, (Jakarta: Erlangga, 1997), hal. 44

<sup>9</sup> Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: M.Wastam Wahyu Hidayat, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Equity Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia', *Fakultas Ekonomi*, 21.1 (2019), 67–75.anagerial behavior, agency costs, and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.

<sup>10</sup> Hendrik E S Samosir, 'Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)', *Journal of Business Studies*, 2.1 (2017), 75–83.

<sup>11</sup> Tiara Indah Febiyanti and Muhadjir Anwar, 'Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Perusahaan Properti Dan Real Estate', *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4.6 (2022), 1784–94 <<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1090>>.

perusahaan semakin besar maka perusahaan akan memberitahu calon investor bahwa aset yang dimilikinya besar dan mempengaruhi nilai perusahaan. Besar kecilnya perusahaan diyakini mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah memperoleh pendapatan pendanaan yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan perusahaan.<sup>12</sup> Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Rachmawati dan Dahlia menunjukkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.<sup>13</sup> Sedangkan hasil penelitian dari Rizky Adhitya Nugraha dan Mohammad Fany Alfarisi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.<sup>14</sup>

Alasan peneliti memilih objek sektor konstruksi bangunan karena perkembangan sektor ini merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Dari tahun ke tahun perusahaan sektor konstruksi bangunan mengalami penambahan jumlah Perusahaan. Perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang mana sektor konstruksi bangunan saat ini mempunyai jumlah emiten sebesar 27. Hal ini menunjukkan bahwa sektor konstruksi bangunan memiliki prospek yang baik untuk terus berkembang.

---

<sup>12</sup> Wistam Wahyu Hidayat, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Equity dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia", *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi* 21(1) (2019), hal. 73

<sup>13</sup> Dwi Rachmawati and Dahlia Br Pinem, 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan', *Equity*, 18.1 (2015), 1–18 <<https://doi.org/10.34209/equ.v18i1.456>>.

<sup>14</sup> Rizky Adhity Nugraha, 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2018)', *Jurnal Mirai Management*, Volume 5.2 (2020), 370–77.

Dari beberapa penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa ketidak konsistenan hasil diantara penelitian terdahulu. Beberapa peneliti menyebutkan ada yang berpengaruh dan beberapa peneliti lainnya menyebutkan tidak berpengaruh. Banyak penelitian yang membahas tentang nilai perusahaan, akan tetapi objek yang dibahas kebanyakan adalah perusahaan manufaktur, sedangkan pada bidang konstruksi bangunan masing kurang.

Dengan demikian, diperlukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai variable tersebut. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Struktur Modal yang diproyeksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) pada perusahaan sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 mengalami fluktuasi. Pengelolaan aset yang didanai oleh utang, guna mengurangi biaya dan penambahan modal untuk meningkatkan tingkat return.
2. Nilai profitabilitas yang diproyeksikan dengan Return on Assets (ROA) pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 rendah nilainya dan kurang maksimalnya

penggunaan total aset yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

3. Ukuran perusahaan diproyeksikan dengan Size pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 nilainya tidak stabil. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah untuk memperoleh sumber pendanaan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Namun disisi lain hal ini akan menimbulkan hutang yang besar, karena resiko perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sangat kecil.
4. Nilai Perusahaan yang diproyeksikan *Price Earning Ratio* (PER) pada suatu perusahaan di setiap tahun yang mengalami naik turun, ini dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan investor untuk menanamkan modal di perusahaan. Tingginya nilai perusahaan dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya di Perusahaan.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh Struktur Modal terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 ?
2. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 ?

3. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 ?
4. Bagaimana pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara bersamaan terhadap nilai Perusahaan terhadap Perusahaan sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 ?

#### **D. Tujuan Penulisan**

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara bersamaan terhadap nilai Perusahaan pada perusahaan sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang instrument yang terdapat di pasar modal khususnya instrument tentang investasi saham.

### 2. Kegunaan Praktis

#### a. Bagi calon investor

Diharapkan dapat dipergunakan sebagai informasi, bahan masukan yang dapat membantu calon investor menentukan Perusahaan yang memiliki prospek bagus untuk menanamkan modal.

#### b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini berguna sebagai penambah wawasan bagi mahasiswa yang mempelajari tentang pasar modal khususnya saham.

#### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini berguna sebagai bahan rujukan dan sumber informasi untuk peneliti selanjutnya.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### 1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini yaitu variabel independen adalah struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel

dependen adalah nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

## 2. Keterbatasan Masalah

- a. Ruang lingkup dalam penelitian ini hanya membahas 3 variabel bebas yaitu struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan, serta variabel terikat yaitu nilai perusahaan. Dan objek pada penelitian ini adalah perusahaan sektor konstruksi bangunan periode 2021-2023.
- b. Data-data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang sudah dipublikasikan oleh Perusahaan terkait. Kemudian bagi peneliti memiliki keterbatasan waktu, tenaga, dan pikiran dalam melakukan penelitian.

## G. Penegasan Istilah

### 1. Definisi Konseptual

#### a. Struktur Modal

Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang dapat diartikan sebagai pembelanjaan permanen yang mencerminkan perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Andi Kartika, 'Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia', *Infokam*, 1.12 (2016), 49–58.

b. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. Hal ini dimungkinkan karena profitabilitas merupakan salah satu indikator yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan total aset yang dimilikinya. Semakin tinggi profitabilitas menunjukkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan juga tinggi.<sup>16</sup>

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (firm size) adalah besar kecilnya suatu perusahaan.<sup>17</sup> Besar kecilnya perusahaan menunjukkan kestabilan Perusahaan dan kemampuan dalam menjalankan kegiatan ekonominya. Ukuran perusahaan dapat dijadikan tolak ukur baik tidaknya kinerja suatu perusahaan.<sup>18</sup>

d. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai Perusahaan secara komprehensif. Nilai perusahaan tercermin dari harga pasar saham perusahaan. Semakin tinggi nilai

---

<sup>16</sup> Desy Mariani, 'Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Struktur Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10.1 (2021), 55 <<https://doi.org/10.36080/jak.v10i1.1431>>.

<sup>17</sup> Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (BPFE: Yogyakarta, 2008), hal. 14

<sup>18</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Cetakan ke-10* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), hal. 180

pasar saham perusahaan mengindikasikan minat yang tinggi bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan dimaksud. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula kesejahteraan yang dinikmati oleh investor.<sup>19</sup>

## 2. Definisi Operasional

### a. Struktur Modal

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt To Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### b. Profitabilitas

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Asset* adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

### c. Ukuran Perusahaan

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Firm Size* adalah sebagai berikut:

$$\text{Firm Size} = \text{LN}(\text{Total Aset})$$

### d. Nilai Perusahaan

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Price Earning Ratio* adalah sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> Choirul Iman, Fitri Nurfatma Sari, and Nanik Pujiati, 'Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Perspektif*, 19.2 (2021), 191–98 <<https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11393>>.

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{EPS}$$

## H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagian awal skripsi berisi: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan daftar lampiran.

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan, jenis penelitian, populasi, sampling, sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian serta analisis data.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian.

#### BAB V PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang pembahasan data penelitian dan hasil analisis data yang menjawab hipotesis penelitian.

#### BAB VI PENUTUPAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian serta saran mengenai hasil penelitian.